

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perdagangan internasional adalah hal yang datang dan tidak dapat dicegah di era globalisasi seperti saat ini. Perdagangan internasional atau yang lebih dikenal dengan perdagangan antar negara telah berkembang pesat seiring perkembangan teknologi dan akses informasi yang sudah mendunia. Meningkatnya aktivitas transaksi perdagangan internasional mempengaruhi globalisasi berbagai aspek kegiatan di dunia, khususnya di bidang perekonomian. Yang membedakan transaksi perdagangan internasional dengan transaksi domestik lokal adalah perbedaan mata uang, budaya, hukum, dan sumber daya (Saputra et al., 2021)(Azimah dan Riyanti 2023).

Risiko terdiri dari dua komponen yaitu ketidakpastian dan eksposur, risiko dinyatakan ada jika salah satu komponen itu ada. (Ghozali, 2007) (Adam Damanik 2009). Berbagai macam alternatif pengelolaan risiko suatu perusahaan, khususnya risiko keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan keputusan lindung nilai. Perusahaan perlu melakukan lindung nilai untuk menghindari dampak fluktuasi risiko sistematis seperti suku bunga, nilai tukar bahkan harga komoditas yang cenderung merugikan, mengurangi kemungkinan gagal bayar atau mengurangi biaya kebangkrutan. (Yusbardini 2022)

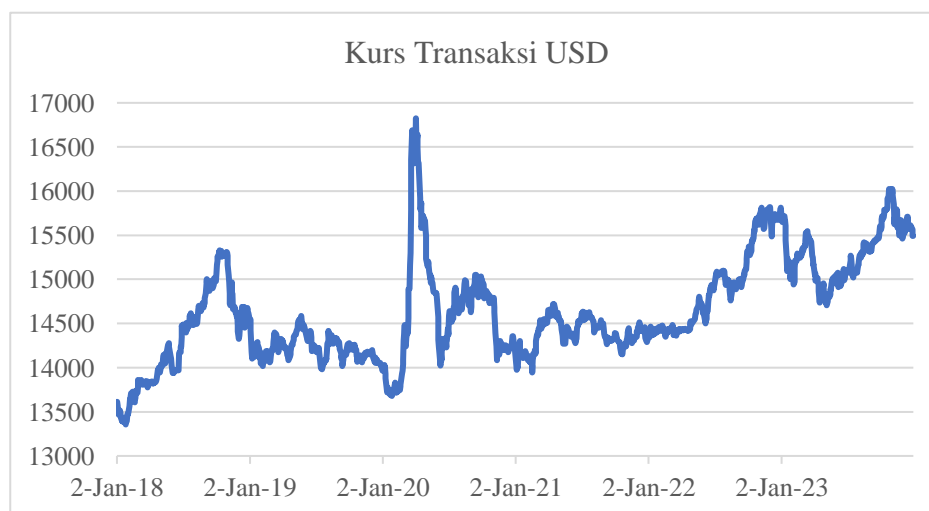
Strategi lindung nilai itu sendiri dengan instrumen derivatif dilakukan untuk mengoptimalkan proses manajemen risiko di perusahaan (Graham & Rogers, 1999). Faktor internal dan eksternal dalam perusahaan berpengaruh dalam penerapan kebijakan lindung nilai (Allayannis, Lel, & Miller, 2012).

Dengan keputusan Lindung nilai dapat mengurangi kemungkinan kebangkrutan, memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan kredit dari kreditor dengan lebih mudah, menjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemasok, dan juga memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah (karena risiko yang dirasakan oleh pemberi pinjaman lebih rendah).

Lindung nilai juga dapat memungkinkan perusahaan untuk meramalkan pengeluaran dan penerimaan kas di masa depan dengan lebih akurat, sehingga dapat mempertinggi kualitas dari keputusan penganggaran kas.

Menurut Shapiro (1998: 144) lindung nilai dalam merupakan sebuah bagian dari currency exposure yang berarti menentukan sebuah pengganti kerugian kurs mata uang, misalnya kerugian atau keuntungan pada nilai asal currency exposure dapat disamakan dengan keuntungan atau kerugian nilai tukar mata uang pada currency hedge. Aktivitas lindung nilai dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif. Instrumen derivatif lindung nilai meliputi Opsi (Option), Kontrak Future, Kontrak Forward, dan Swap (Sianturi 2010).

Dalam kondisi krisis, penting bagi perusahaan untuk memiliki strategi lindung nilai yang efektif agar terhindar dari lonjakan nilai mata uang dengan menggunakan instrumen derivatif sebagai alat untuk lindung nilai (Bajo et al, 2014). Dalam pemilihan instrumen yang akan digunakan, perusahaan harus mempertimbangkan dahulu untuk apa tujuan dilakukannya lindung nilai. Penggunaan instrumen derivatif diharapkan mampu mendekati pada kondisi lindung nilai sehingga nanti akan diperoleh kesesuaian antara imbal hasil yang diharapkan dengan imbal hasil yang diperkirakan (expected return) (Nuha Naurah 2019)



Gambar 1. 1 Kurs Transaksi Mata Uang Dollar Rupiah

Pada grafik 1.1 (bersumber dari website <https://www.bi.go.id/>), menunjukkan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar per tahun 2018-2023. Selama periode

tahunan Januari 2018 hingga Januari 2020, rupiah cenderung mengalami naik turun terhadap dolar AS, namun sejak 2020 - 2023 cenderung melemah terhadap nilai tukar dolar AS.



Gambar 1. 2 Grafik Utang Luar Negeri Perusahaan LQ45

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa utang luar negeri pada perusahaan LQ45 naik mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 2,250,33, lalu melonjak kembali pada tahun 2020 sebesar 7,202,97, pada tahun 2022 semakin naik setelah pandemi sebesar 21,119,1.

Pada studi kasus yang menunjukkan variable likuiditas terhadap keputusan lindung nilai yaitu berpengaruh negative signifikan hal ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi dkk. 2019) sejalan juga dengan hasil peneliti (Diah Windari dan Purnawati 2019) yang berjudul “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei”, lalu hasil yang diteliti (Yusbardini 2022) yang berjudul “*Influence of Important Factors in Hedging Decisions Using Derivative Instruments (Case Study on Automotive Industry Companies Listed on the IDX)*” menunjukkan bahwa berpengaruh likuiditas negatif terhadap keputusan lindung nilai. Penelitian yang dilakukan oleh (Affan dan Prasetiono 2022) yang berjudul “Pengaruh Liquidity, Firm Size, Growth Opportunity, Financial Distress, Dan Managerial Ownership Terhadap Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018)” menjelaskan variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap Keputusan lindung nilai.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi dkk. 2019) yang menunjukkan hasil variable kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan lindung nilai, hasil penelitian ini sejalan dengan (Azimah dan Riyanti 2023) yang berjudul “Relationship Between Firm Size, Financial Distress, And Managerial Ownership On Hedging Decision: An Empirical Study In Indonesia”. Pada penelitian (Yusbardini 2022) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan berpengaruh negative signifikan terhadap Keputusan lindung nilai, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Affan dan Prasetyono 2022). Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas lindung nilai pada penelitian yang dilakukan oleh (C. A. Wijaya, Rahmawati, dan Puspasari 2023). Kepemilikan manajerial berpengaruh negative signifikan terhadap Keputusan lindung nilai pada penelitian (Fadillah dan Nurlita 2023) sedangkan pada penelitian (Urip Wardoyo dkk. 2022) mengatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap Keputusan lindung nilai, hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Anniyati dan Aisyah Hidayati 2020) yang berjudul “Pengaruh Firm Size, Financial Distress, Debt Level, Dan Managerial Ownership Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi dkk. 2019) yang meneliti tentang “The Determinants of Corporate Hedging Policy: A Case Study from Indonesia” menunjukkan volatilitas arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan lindung nilai, lalu pada peneliti yang dilakukan oleh (Pirmansyah Hasim 2022) dan (Permata Sari 2023) hasilnya sejalan. hasil pengujian variable volatilitas arus kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai pada penelitian (Esma, Bakkareng, dan Bustari 2021). Hasil analisis menunjukan bahwa variabel bebas volatilitas arus kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap aktivitas lindung nilai pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 pada penelitian (Dwy Syaputry dkk. t.t.). Rasio

volatilitas arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan lindung nilai atau hedging pada perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 pada penelitian (Ardiansyah 2021) yang berjudul “Pengaruh Market To Book Value, Cash Flow Volatility, Financial Distress Dan Leverage Terhadap Kebijakan Lindung Nilai (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019)”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi dkk. 2019) berjudul “The Determinants of Corporate Hedging Policy: A Case Study from Indonesia” Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Keputusan lindung nilai dan pada penelitian (Pirmansyah Hasim 2022) yang berjudul “Effect Of Cash Flow Volatility, Growth Opportunities, And Dividend Policy On Hedging Decisions (Empirical Study On Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020)” menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak terpengaruh terhadap Keputusan lindung nilai. Hasil penelitian (Annisa dan Puryandani t.t.) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap Keputusan lindung nilai. Pada penelitian (Rosalin, Kurniati, dan Pratiwi 2023) yang berjudul “Pengaruh Leverage, Kebijakan Deviden, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub Sektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” menjelaskan hasil nya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Keputusan lindung nilai.

Bedasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis akan mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Volatilitas Arus Kas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Sektor LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada sektor LQ45 di BEI periode 2020-2022?
- b. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada sektor LQ45 di BEI periode 2020-2022?
- c. Apakah volatilitas arus kas berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan sektor LQ45 di BEI periode 2020-2022?
- d. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan sektor LQ45 di BEI periode 2020-2022?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1. Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah likuiditas, kepemilikan manajerial, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen.

1.3.2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.3.3. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini yaitu melalui situs www.idx.co.id.

1.3.4. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah manajemen keuangan, keputusan lindung nilai dan investasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap keputusan lindung nilai sektor LQ45.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keputusan lindung nilai sektor LQ45.
- c. Untuk mengetahui pengaruh volatilitas arus kas terhadap keputusan lindung nilai sektor LQ45.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap keputusan lindung nilai sektor LQ45.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan dan menerapkan kebijakan yang akan diterapkan di masa yang akan datang.

1.5.2. Bagi Akademis

Manfaat bagi akademis, diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, supaya lebih berkembang dengan pemilihan variabel yang lebih beragam dan objek yang berbeda.

1.5.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pihak yang akan tertarik dalam melakukan penelitian sejenis mengenai keputusan lindung nilai.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori, penilaian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, kerangka pikir penulisan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisi metode pendekatan penyelesaian masalah yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini berisi keterangan tentang hasil tahapan penelitian, mulai dari pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN